

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap kemampuan memahami unsur intrinsik novel remaja kelas VIII SMP Al Washiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016, maka dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII SMP Al Washiyah 1 Medan mengalami peningkatan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Tebukti dengan data yang telah didapat yaitu nilai rata-rata hasil siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) adalah 67,94. Lalu sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT), terjadi peningkatan perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII SMP Al Washiyah 1 Medan menjadi 77,50.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan memahami unsur intrinsik novel remaja pada siswa kelas VIII SMP Al Washiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016. Perhitungan hipotesis $t_0 > t_{tabel}$ yaitu $3,95 > 2,03$ dapat membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka perlu diungkapkan beberapa saran sebagai tindak lanjut penelitian. Saran bagi para pendidik adalah sebagai usaha meningkatkan hasil kemampuan siswa, perlunya model pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah. Salah satunya model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dan pengetahuan, baik individu maupun kelompok adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Agar Proses Belajar Mengajar (PBM) yang menggunakan model pembelajaran inovatif dapat berjalan dengan baik, guru juga perlu pemahaman terhadap kegiatan yang dilakukan. Mulai dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi hasil kemampuan siswa. Hal tersebut diharapkan mampu mencapai indikator pembelajaran, salah satunya kemampuan memahami unsur intrinsik novel remaja pada siswa menjadi lebih baik lagi.

Saran ini juga dituju untuk peneliti selanjutnya agar tetap memperhatikan pengembangan model-model pembelajaran yang digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih produktif lagi. Salah satunya dengan menciptakan suasana kelas yang aktif dan kreatif demi memberikan kemudahan untuk peserta didik dalam menerima setiap materi pembelajaran. Hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan prestasi siswa di sekolah maupun di lingkungan sekitar.